

ABSTRAK

Evi Fauziah 1202020038 (2024), *Intensitas Siswa Mengikuti Bimbingan Rohani Islam Hubungannya dengan Motivasi Beribadah* (Penelitian terhadap Siswa Kelas VIII MTs Al-Mujahid Kabupaten Sukabumi).

Penelitian ini dilatarbelakangi pada fenomena rendahnya motivasi siswa dalam beribadah. Dalam meningkatkan motivasi beribadah siswa, guru telah mengupayakan beberapa hal diantaranya mengadakan sistem *reward* dan *punishment*, pembiasaan shalat duha berjamaah dan kutbah, penerapan tadarus al qur'an, dan kegiatan bimbingan rohani Islam yang merupakan program baru yang sedang diupayakan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana hubungan antara intensitas siswa mengikuti bimbingan rohani Islam dengan motivasi beribadah siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Intensitas siswa dalam mengikuti bimbingan rohani Islam pada kelas VIII MTs Al Mujahid Sukabumi; 2) Motivasi beribadah siswa kelas VIII MTs Al Mujahid Sukabumi; 3) Hubungan antara intensitas siswa mengikuti bimbingan rohani Islam dengan motivasi beribadah pada siswa kelas VIII MTs Al Mujahid Sukabumi.

Penelitian ini berangkat dari sebuah teori yang menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi perkembangan motivasi beribadah, salah satunya adalah terdapat pengaruh pendidikan/pengajaran. Dalam pengajaran ini yang dilakukan dengan adanya kegiatan bimbingan rohani Islam. Semakin tinggi intensitas siswa dalam mengikuti bimbingan rohani Islam maka dapat pula meningkatkan motivasi beribadah siswa. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah Hipotesis (H_a) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara intensitas siswa mengikuti bimbingan rohani Islam dengan motivasi beribadah siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara dua variabel. Subyek penelitian sebanyak 35 siswa. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Intensitas siswa dalam mengikuti bimbingan rohani Islam termasuk pada klasifikasi tinggi dengan nilai rata-rata 3,62, namun terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu, frekuensi yang tidak konsisten, sehingga pihak sekolah perlu adanya penyesuaian antara jadwal bimbingan dengan kalender akademik, 2) Motivasi beribadah siswa termasuk pada klasifikasi tinggi dengan nilai rata-rata 3,47, permasalahan yang terjadi kurang dukungan lingkungan sosial, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya *reward*. Terkait dengan hal ini disarankan bagi pihak sekolah untuk dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa, merenovasi ruang shalat, menyediakan alat shalat yang layak, dan memberikan *reward* pada siswa. 3) Hubungan antara variabel X dan Y termasuk kedalam kategori sedang dengan koefisien korelasinya sebesar 0,455. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh t hitung (2,934) > t tabel (1,690) sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci : Intensitas, Bimbingan Rohani Islam, Motivasi Beribadah